

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru MGMP Bahasa Inggris dan Informatika Tingkat SMA Barito Kuala

**Noor Aida Aflahah, Miftah Al Farhan, Hafizhatu Nadia, Tenny Murtiningsih,
Maya Safitri, Asyifa**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
email: nooraida_aflahah@umbjm.ac.id

Abstract

Learning media as one aspect in learning planning must be prepared optimally by teachers to support the learning process in the classroom. Nowadays there are many technology-based learning media, one of them is Wordwall. Realizing the importance of using technology-based learning media in the classroom, community service team from the English Language Education Study Program, FKIP UM Banjarmasin conducted community service by conducting training on creating interactive Wordwall learning media for 35 English and Informatics Teachers from SMA Barito Kuala MGMP. The activity used a holistic collaborative method by integrating theory and practice comprehensively. The objective is to provide insight into concepts related to Wordwall and illustrations of the implementation steps in the learning process. The results showed that the participants understand and can create learning materials by optimizing the features in Wordwall. They have confidence and experience in integrating the use of technology media in the learning process in the classroom. As an interactive learning media, the optimization of Wordwall needs to be developed so it can provide more optimal benefits for the development of teachers' pedagogical competencies and help students in the learning process in the classroom.

Keywords: *interactive learning media, pedagogical competence, wordwall*

Abstrak

Media pembelajaran sebagai salah satu aspek dalam perencanaan pembelajaran harus disiapkan guru dengan optimal sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Dewasa ini banyak sekali media pembelajaran yang berbasis teknologi, salah satunya Wordwall. Menyadari betapa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di kelas, maka tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UM Banjarmasin melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif wordwall yang diikuti oleh 35 Guru dari MGMP Bahasa Inggris dan Informatika Tingkat SMA Barito Kuala. Pada kegiatan tersebut digunakan metode holistik kolaboratif dengan mengintegrasikan teori dan praktik secara komprehensif. Tujuan dari pelatihan tersebut untuk memberikan wawasan dan konsep terkait penggunaan Wordwall serta ilustrasi langkah-langkah implementatifnya dalam proses pembelajaran. Hasil yang dicapai adalah para peserta memahami dan dapat membuat materi pembelajaran dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang ada di wordwall sehingga mereka memiliki kepercayaan diri dan mempunyai pengalaman dalam mengintegrasikan penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sebagai media pembelajaran interaktif, maka optimalisasi penggunaan wordwall perlu dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi pengembangan kompetensi pedagogi guru dan membantu siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kata kunci: *kompetensi pedagogi, media pembelajaran interaktif, wordwall*

PENDAHULUAN

Profesi guru merupakan salah satu profesi dengan beban kerja yang cukup padat dengan tanggung jawab yang tinggi. Guru dibebankan dengan beragam kesibukan administrasi, baik itu yang terkait dengan administrasi sekolah maupun administrasi pengajaran di kelas. Dalam administrasi pengajaran, banyak dokumen atau instrumen pengajaran yang harus disiapkan guru setiap sebelum mengajar, seperti RPP atau modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar, dan instrumen penilaian (Aflahah & Nadia, 2022; Al Farhan, 2023). Semua instrumen pengajaran ini sangat penting demi kelancaran proses pembelajaran, sehingga perlu ada waktu dan persiapan khusus dalam membuatnya. Di samping itu, guru mengemban tanggung jawab yang tinggi terhadap kualitas pendidikan anak (Kandiri & Arfandi, 2021; Wahyudin, 2020) karena pendidikan merupakan akar dari segala pola pikir, sikap, dan perbuatan individu yang mencerminkan tingkat kualitas hidupnya.

Beban dan tanggung jawab guru harus diimbangi dengan bekal keterampilan yang mumpuni, salah satunya keterampilan atau kompetensi pedagogi. Pedagogi secara konsep melekat pada bidang pendidikan yang berorientasi pada keseluruhan proses belajar mengajar di kelas (Patabang & Murniarti, 2021; Rachmawati dkk., 2021). Dengan begitu, kompetensi pedagogi bisa dimaknai sebagai kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan juga dalam aspek pengembangan karakter peserta didik (Hamdi, Triatna, & Nurdin, 2022; Jauhari & Karyono, 2022; Putra, Rohman, Linawati, & Hidayat, 2023). Dengan kompetensi pedagogi yang baik, siswa dapat menerima pembelajaran yang efektif dalam penguasaan pengetahuan dan pengembangan karakternya.

Dalam perencanaan pembelajaran, salah satu aspek yang perlu disiapkan oleh guru adalah media pembelajaran. Media

pembelajaran menjadi penting sebagai perantara penyampaian materi pelajaran kepada siswa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu karakteristik penting dari media pembelajaran adalah interaktif, yaitu mempunyai pola yang membangun hubungan interaksi antara guru dan siswa secara berkelanjutan (Gulo & Harefa, 2022; Harsiwi & Arini, 2020). Media pembelajaran yang interaktif sangat berkorelasi terhadap meningkatnya motivasi belajar peserta didik (Carolina, 2023; Hafiedz & Nurhamidah, 2023; Setyaningsih, Rusijono, & Wahyudi, 2020), sehingga menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Beragam media pembelajaran interaktif telah digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, terutama media pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall. Melalui banyak penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran Wordwall ini terbukti sangat efektif dalam memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan proses pembelajaran (Nadia, 2022; Surahmawan dkk., 2021; Turohmah, Mayori, & Sari, 2020, Hartatiningsih; 2022, Rohmatin; 2023). Oleh karena itu, pentingnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan dampak positif dari penerapan Wordwall menjadi landasan utama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada Guru MGMP Bahasa Inggris dan Informatika Tingkat SMA Barito Kuala.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif Wordwall ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan konsep terkait penggunaan Wordwall serta ilustrasi langkah-langkah implementatifnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini berupaya memberikan gambaran mengenai rancangan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, dampak, dan kendala dari kegiatan “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan

Kompetensi Pedagogi Guru MGMP Bahasa Inggris dan Informatika Tingkat SMA Barito Kuala.”

METODE PENGABDIAN

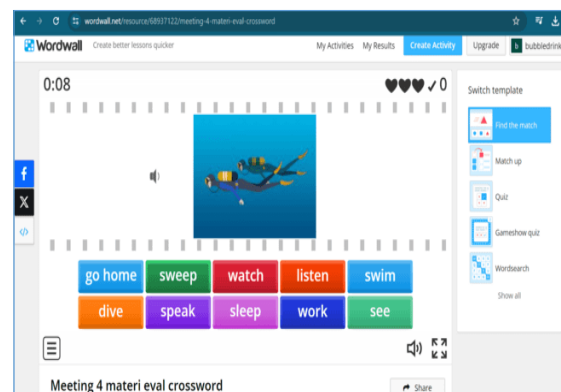
Dalam program “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru MGMP Bahasa Inggris dan Informatika Tingkat SMA Barito Kuala”, metode pendekatan yang diterapkan adalah metode holistik kolaboratif. Aspek holistik diterapkan melalui integrasi teori dan praktik secara komprehensif selama pelatihan, sedangkan aspek kolaboratif ditunjukkan melalui adanya kerja sama dan kolaborasi antar peserta dalam kelompok-kelompok kecil dan juga narasumber ketika mengerjakan proyek latihan yang ditugaskan.

Melalui penerapan metode pendekatan holistik kolaboratif, peserta mampu menyerap paparan materi secara komprehensif melalui adanya aspek teori dasar, praktik langsung, dan kolaborasi yang interaktif antar peserta dan narasumber. Dengan demikian, tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mudah terealisasi dalam bentuk peningkatan kompetensi pedagogi guru MGMP Bahasa Inggris dan Informatika Tingkat SMA Barito Kuala yang direpresentasikan melalui kemampuan pembuatan media pembelajaran interaktif Wordwall.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan media pembelajaran dengan menggunakan Wordwall dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, efektif dan interaktif. Pelatihan dilaksanakan oleh Dosen Pendidikan Bahasa Inggris bekerjasama dengan MGMP SMA Bahasa Inggris dan Informatika Kabupaten Barito Kuala. Pelatihan ini diikuti oleh 35 orang guru Bahasa Inggris dan guru Informatika SMA di Kabupaten Barito Kuala kegiatan

dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu penyampaian materi dari narasumber dan diselingi tanya jawab secara langsung dari peserta, praktik, dan evaluasi. Di Sesi pertama, yaitu penyampaian materi, narasumber memberikan pengenalan tentang Wordwall dan fitur-fitur penting di dalamnya. Narasumber juga memberikan pemahaman tentang skill apa saja yang kiranya bisa digunakan dalam penggunaan Wordwall ini di dalam pembelajaran Bahasa Inggris. tahapan ini ditutup dengan sesi tanya jawab dari pihak peserta kegiatan.



Gambar 1. Materi Wordwall yang Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan

Pada sesi kedua yaitu Praktik, dalam proses praktik ini, peserta di bagi dalam beberapa group. Dalam kegiatan ini peserta diminta untuk membuat salah satu materi pembelajaran dalam Bahasa Inggris dan mengaplikasikan Wordwall didalamnya sebagai media pembelajaran. Dua dari hasil praktik tersebut di presentasikan didepan kelas sebagai contoh untuk peserta lainnya.



Gambar 2 Diskusi berkelompok, Proses Pembuatan Wordwall

Tahapan terakhir dari proses ini adalah evaluasi. Di sesi ini peserta diminta untuk merefleksikan pemahaman dan pengalaman mereka selama kegiatan pelatihan dilaksanakan. Setelah mengisi form presensi dan form evaluasi yang disediakan peserta akan mendapatkan sertifikat penghargaan atas partisipasi dan kehadiran pada kegiatan pelatihan Wordwall.



Gambar 3 Presentasi peserta terkait penggunaan Wordwall

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu: (1) peserta memahami dan dapat membuat materi pembelajaran secara langsung dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di Wordwall, (2) keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat peserta kegiatan pelatihan memiliki kepercayaan diri dalam mengintegrasikan penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran. (3) guru memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik melalui proses penggunaan media teknologi interaktif dan menarik.

Evaluasi pelaksanaan Pelatihan media pembelajaran dengan menggunakan Wordwall ini secara garis besar berjalan dengan lancar dan interaktif. Tujuan pelatihan ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan, materi dan konten yang disampaikan oleh pemateri mudah dipahami dan dipraktikkan oleh para guru. Interaksi dan partisipasi aktif oleh peserta

sangat membantu tujuan pelatihan ini. Sesi praktek membuat media pembelajaran interaktif menggunakan Wordwall sangat membantu para guru untuk mencoba langsung menggunakan Wordwall dan mengetahui sejauh mana pemahaman guru tentang Wordwall. Selain itu, para guru memberikan umpan balik yang positif tentang pelatihan dan pengalaman penggunaan Wordwall. Berdasarkan evaluasi ini, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelatihan kepada guru di masa mendatang. Kritik dan saran dari para guru tentang pengalaman mengikuti pelatihan ini digunakan untuk mengetahui apa yang telah berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif wordwall untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif Wordwall diterapkan melalui integrasi teori dan praktik secara komprehensif selama pelatihan, sedangkan aspek kolaboratif ditunjukkan melalui adanya kerja sama dan kolaborasi antar peserta dalam kelompok-kelompok kecil dan juga narasumber ketika mengerjakan proyek latihan yang ditugaskan. Pelaksanaan pelatihan ini berhasil mendapatkan hasil yang baik, para peserta aktif berpartisipasi dan memberikan umpan balik yang positif terhadap kegiatan pelatihan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa, literasi bahasa Inggris dan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif. Walaupun ada hambatan pada saat pelaksanaan pelatihan, seperti keterbatasan waktu dan teknologi, pemberian tutorial penggunaan Wordwall membantu mengatasai hambatan tersebut. Sebagai kesimpulan, pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kualitas proses

pembelajaran khususnya dalam media pembelajaran interaktif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif wordwall untuk meningkatkan kompetensi pedagogi guru tidak terlepas dari kerjasama dengan mitra yaitu MGMP SMA Bahasa Inggris Kabupaten Barito Kuala dan MGMP SMA Informatika Kabupaten Barito Kuala yang bersedia mengikhtui acara pelatihan dari awal hingga akhir acara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Cochran-Smith, "Rethinking teacher education: The trouble with accountability," *Oxford Review of Education*, vol. 47, no. 1, pp. 8-24, 2021.
- [2] R. Sancar, D. Atal, and D. Deryakulu, "A new framework for teachers' professional development," *Teaching and teacher education*, vol. 101, pp. 103305, 2021.
- [3] M. Al Farhan, "A need-based evaluation of microteaching program for high school students: Novice teachers' viewpoint," *International Social Sciences and Humanities*, vol. 2, pp. 125-133, 2023.
- [4] A. Arslan, "Pre-service teachers' journey of "teaching" through micro-teaching: A mixed design research," *Egitim ve Bilim*, vol. 46, no. 207, 2021.
- [5] E. P. Azrai, D. S. Rini, and A. Suryanda, "Micro-teaching in the Digital Industrial Era 4.0: Necessary or not," *Universal Journal of Educational Research*, vol. 8, no. 4A, pp. 23-30, 2020.
- [6] P. R. B. Enama, "Student teachers' competence in lesson planning during microteaching," *Journal of Teacher Education and Educators*, vol. 10, no. 3, pp. 341-368, 2021.
- [7] M. M. Richard, "The Impact of Micro Teaching Lessons on Teacher Professional Skills: Some Reflections from South African Student Teachers," *International Journal of Higher Education*, vol. 10, no. 2, pp. 164-171, 2021.
- [8] F. S. A. Nugraheni, "Learning difficulties in microteaching class: A case study," *AIP Conference Proceedings*, vol. 2194, no. 1, pp. 164-171, 2019.
- [9] N. Aflahah and H. Nadia, "Exploring EFL Students' Experience in Developing Daily Lesson Plan for Teaching English for Toddler," *ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, vol. 7, no. 2, pp. 95-99, 2022.
- [10] H. Nadia, Y. Yansyah, and T. Murtiningsih, "Pelatihan Pembuatan RPP Menggunakan Metode 4 C'S Bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris Kalimantan Selatan," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 339-346, 2020.
- [11] Triana, Y. U. Anggraito, and S. Ridlo, "Effectiveness of environmental change learning tools based on STEM-PjBL towards 4C skills of students," *Journal of Innovative Science Education*, vol. 9, no. 2, pp. 181-187, 2020.
- [12] L. S. Shulman, "Those Who Understand: Knowledge Growth in

- Teaching,” *Educational Researcher*, vol. 15, no. 2, pp. 4-14, 1986.
- [13] J. Gess-Newsome *et al.*, “Teacher pedagogical content knowledge, practice, and student achievement,” *International Journal of Science Education*, vol. 41, no. 7, pp. 944-963, 2019.
- [14] L. Shulman, “Knowledge and teaching: Foundations of the new reform,” *Harvard educational review*, vol. 57, no. 1, pp. 1-23, 1987.
- [15] F. Jacob, S. John, and D. M. Gwany, “Teachers’ pedagogical content knowledge and students’ academic achievement: A theoretical overview,” *Journal of Global Research in Education and Social Science*, vol. 14, no. 2, pp. 14-44, 2020.
- [16] R. Asfihana and Y. Yansyah, “Integrating Technological Pedagogical Content Knowledge into Video-Making Activities: Learning from Practice,” *Journal of Asia TEFL*, vol. 19, no. 1, pp. 345, 2022.
- [17] Ä. Leijen, L. Malva, M. Pedaste, and R. Mikser, “What constitutes teachers’ general pedagogical knowledge and how it can be assessed: A literature review,” *Teachers and Teaching*, vol. 28, no. 2, pp. 206-225, 2022.
- [18] I. Seidman, “Interviewing as qualitative research: A guide for researchers in education and the social sciences,” *Teachers college press*, 2006.